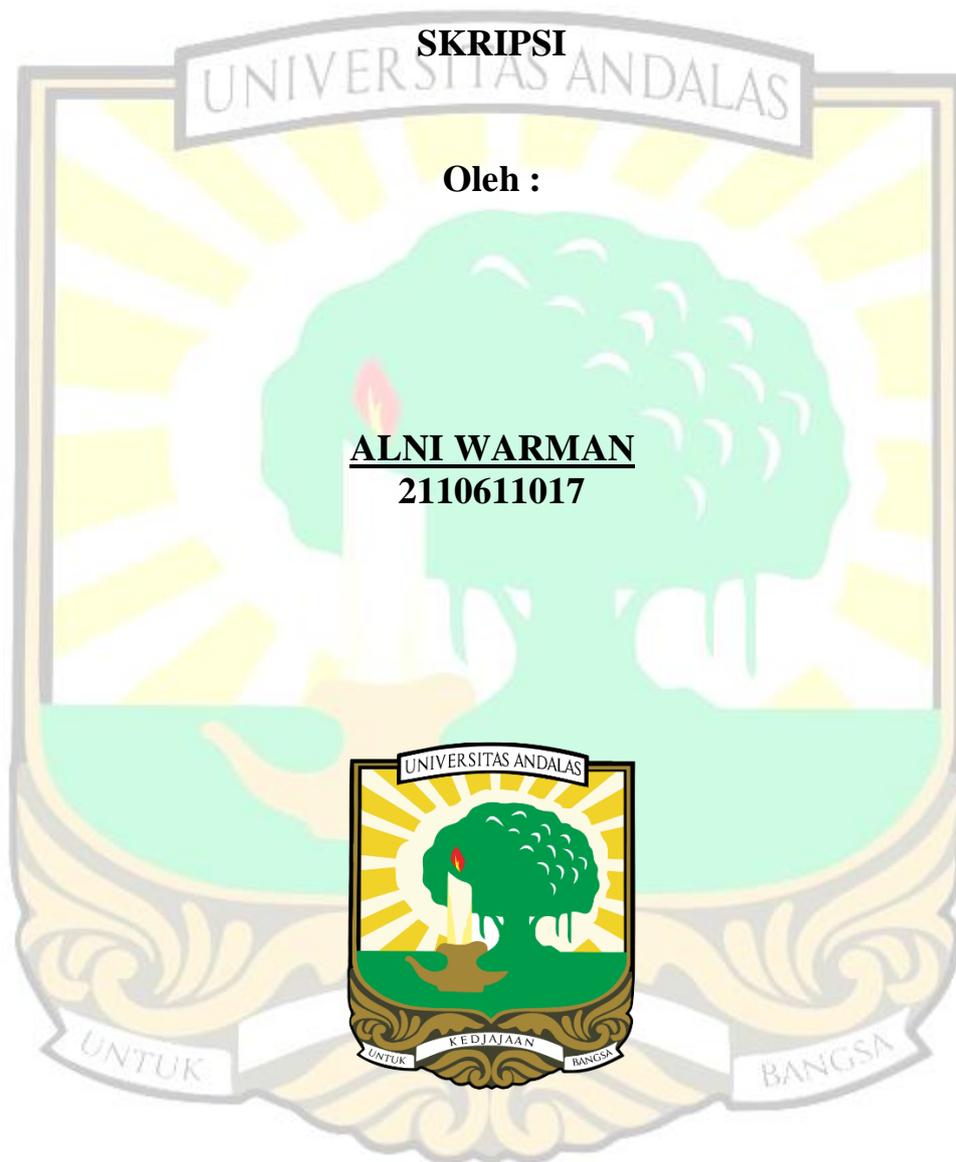


**PENGARUH PEMBERIAN CAMPURAN EMPULUR SAGU
DAN DAUN UBI KAYU FERMENTASI DENGAN *Bacillus
subtilis* DALAM RANSUM TERHADAP PERFORMA
PRODUKSI PUYUH**



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2025**

**PENGARUH PEMBERIAN CAMPURAN EMPULUR SAGU
DAN DAUN UBI KAYU FERMENTASI DENGAN *Bacillus
subtilis* DALAM RANSUM TERHADAP PERFORMA
PRODUKSI PUYUH**



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2025**

FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG

ALNI WARMAN

PENGARUH PEMBERIAN CAMPURAN EMPULUR SAGU DAN DAUN
UBI KAYU FERMENTASI DENGAN *Bacillus subtilis* DALAM RANSUM
TERHADAP PERFORMA PRODUKSI PUYUH

Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Peternakan

Menyetujui :

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. Ir. Mirnawati, M.S
NIP.19202261987022001

Prof. Dr. Ir. Gita Ciptaan, MP
NIP. 195911101986032003

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Prof. Dr. Ir. Mirnawati, MS	
Sekretaris	Dr. Ir. Ahadiyah Yuniza, MS	
Anggota	Prof. Dr. Ir. Gita Ciptaan, MP	
Anggota	Prof. Dr. Ir. Yose Rizal, M.Sc	
Anggota	Prof. Dr. Ir. Wizna, MS	
Anggota	Prof. Dr. Ir. Mirzah, MS	

Mengetahui,

Dekan Fakultas Peternakan Universitas Andalas	Ketua Program Studi Peternakan
<u>Prof. Dr. Ir. Mardiaty Zain, MS</u> NIP. 196506191990032002	<u>Dr. Winda Sartika, S. Pt, M. Si</u> NIP. 198205292005012002

Tanggal Lulus : 16 Mei 2025

PENGARUH PEMBERIAN CAMPURAN EMPULUR SAGU DAN DAUN UBI KAYU FERMENTASI DENGAN *Bacillus subtilis* DALAM RANSUM TERHADAP PERFORMA PRODUKSI PUYUH

Alni Warman¹⁾, dibawah bimbingan
Prof. Dr. Ir. Hj. Mirnawati, MS²⁾ dan Prof. Dr. Ir. Gita Ciptaan, MP²⁾

¹⁾Mahasiswa Program Studi Peternakan, Fakultas Peternakan Universitas
Andalas, 2025

²⁾Dosen Departemen Nutrisi dan Teknologi Pakan Fakultas Peternakan
Universitas Andalas, 2025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian empulur sagu (ES) dan daun ubi kayu (DUK) fermentasi dengan *Bacillus subtilis* (ESDUKF) dalam ransum terhadap performa produksi puyuh. Penelitian ini menggunakan 200 ekor puyuh jenis *Coturnix-coturnix japonica* yang berumur 8 minggu dengan produksi $\pm 10\%$. Kandang yang digunakan adalah 20 unit kandang box yang terbuat dari kayu dan kawat yang berukuran 65×45×25 cm dan setiap unit diisi 10 ekor puyuh dan dilengkapi tempat ransum dan minum. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan Rancangan Acak Lengkap (RAL) yang terdiri dari 5 perlakuan dan masing-masing 4 ulangan. Perlakuan merupakan tingkat pemberian ESDUKF dalam ransum puyuh; R1(0%), R2(15%), R3(20%), R4(25%) dan R5(30%) ESDUKF dalam ransum puyuh. Ransum disusun dengan iso protein 20% dan iso energi 2800 Kkal/kg. Parameter yang di ukur yaitu konsumsi ransum, produksi telur harian, massa telur dan konversi ransum. Hasil analisis keragaman menunjukkan bahwa pemberian ransum yang mengandung ESDUKF sampai level 25% memberikan pengaruh sangat nyata ($P<0,01$) terhadap konsumsi ransum, produksi telur harian dan massa telur serta memberikan pengaruh nyata ($P<0,05$) terhadap konversi ransum. Dari penelitian dapat disimpulkan bahwa ESDUKF dapat digunakan sampai 25% dalam ransum, hal ini dapat dilihat dari konsumsi ransum 19,96 g/ekor/hari, produksi telur harian puyuh 44,41%, massa telur 4,54 g/ekor/hari dan konversi ransum 4,54.

Kata Kunci : Empulur Sagu, Daun Ubi Kayu, Fermentasi, *Bacillus subtilis*, Puyuh